

## EFEKTIVITAS EVALUASI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI APLIKASI GOOGLE FORM

**Lukman Hakim**

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka, Indonesia

[lukmanlucky710@gmail.com](mailto:lukmanlucky710@gmail.com)

**Imam Safi`i**

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka, Indonesia

[Imamsafii2077@uhamka.ac.id](mailto:Imamsafii2077@uhamka.ac.id)

Accepted: 2021-06-16, Approved: 2021-07-01, Published: 2021-07-05

### ABSTRAK

*Artikel penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai efektivitas pemanfaatan Google Form dalam kegiatan evaluasi hasil belajar di bidang studi Bahasa Indonesia kelas V SD Islam Ruhama Ciputat Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan carat es dan nontes. Populasi dalam penelitian ialah seluruh peserta didik di kelas V SD Islam Ruhama Ciputat Timur. Sampel yang dipakai ialah kelas V-C SD Islam Ruhama Ciputat Timur dan tata cara pengambilan sampel menggunakan simple random tentang studi mengenai efektivitas evaluasi hasil belajar Bahasa Indonesia melalui aplikasi Google Form. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui, bahwa penilaian Bahasa Indonesia dengan menggunakan Google Form sangat efektif. Hal ini dapat diketahui dari tingkat ketuntasan hasil belajar, yaitu sebesar 96,7 % serta tanggapan dari siswa yang sebagian besar menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 30,3% dan sebanyak 58,0% menyatakan setuju (S).*

**Kata Kunci:** efektivitas, google form, evaluasi

### PENDAHULUAN

Di era teknologi disaat masa- masa saat ini mewajibkan guru selaku ujung tombak pembelajaran untuk bisa menyesuaikan terhadap perkembangan teknologi yang sangat cepat dan canggih dan diantara tujuannya ialah memberikan kemudahan dalam penerapan pembelajaran. Disaat era teknologi dikala ini, ada media yang mampu menggeser pembelajaran yang umumnya dilakukan bertemu di dalam kelas secara langsung antara peserta didik dan guru menjadi tanpa adanya pertemuan langsung. Salah satu wujud metode yang bisa guru pakai dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik di masa pandemi seperti sekarang ini yakni memakai media pemberian tugas sekaligus media penilaian hasil belajar ialah

berbentuk *Google Form* (Lestari&Putra, 2020)

Sepanjang ini guru melaksanakan penilaian hasil belajar ataupun tes hasil belajar peserta didik menggunakan metode konvensional ialah berbasis kertas. Kelemahan tes berbasis kertas ataupun tes menggunakan kertas dan pensil antara lain pengadaan logistik berbentuk kertas serta penggandaan soal membutuhkan bayaran yang lumayan besar serta kurang murah. Tidak hanya itu, soal hasil dari pencetakan ataupun fotokopi terkadang memiliki kulaitas yang rendah, kurang menarik dan buram yang mengakibatkan terdapat bacaan serta gambar yang tidak jelas akibat buruknya kualitas fotokopi ataupun kesalahan teknis ketika soal diperbanyak. Perihal ini pasti akan menyulitkan peserta didik ketika membaca soal serta memakan waktu untuk meralat serta membetulkan

soal tersebut. Lain halnya dengan uji secara komputerisasi, soal lebih menarik tampilannya, terlihat jelas, serta tidak memerlukan biaya pencetakan soal ataupun memperbanyak soal, sehingga lebih murah serta praktis (Hamid, 2016). Perihal tersebut pula jadi hambatan bagi guru untuk mengoreksi serta mengolah hasil evaluasi belajar peserta didik hingga jadi suatu nilai yang pastinya memerlukan waktu yang lumayan lama.

Pembelajaran jarak jauh memberikan tantangan untuk guru. Tidak hanya guru wajib membagikan materi, guru pula wajib senantiasa melakukan presensi serta penilaian hasil belajar dikala di rumah. Aktivitas evaluasi belajar bermanfaat buat memperoleh nilai hasil belajar yang sudah dicoba oleh peserta didik. Dari perihal tersebut, saat ini banyak peserta didik SD Islam Ruhama Ciputat Timur mengeluhkan tugas-tugas sekolah yang mereka telah kerjakan serta telah dikirim sangat lama nilainya untuk mereka miliki, baik dari evaluasi setiap hari maupun beberapa tugas sekolah yang lain. Oleh karena itu, guru diuntut wajib bisa memilah serta memahami IT yang tepat dalam mengevaluasi hasil belajar & peserta didik yang efisien serta efektif, yang bisa membuat peserta didik merasa senang, salah satunya yakni memakai google form sebagai aplikasi untuk menilai hasil belajar peserta didik. Penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui efektif atau tidaknya evaluasi hasil belajar bahasa Indonesia melalui *Google Form* bagi peserta didik SD Islam Ruhama Ciputat Timur.

### **Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Menurut Amalia & Ibrahim (2017) efektivitas merupakan sesuatu kondisi yang mendukung pengertian mengenai terjadinya efek maupun akibat yang dikehendaki, bila seseorang melaksanakan sesuatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, hingga itu

dikatakan efektif jika memang memunculkan akibat dari kehendaknya itu.”. Sebaliknya efektivitas menurut Hidayat dalam Agrio Scivo Kowaas, Novie Pioh, dan Neni Kumayas yang telah dikutip oleh Di & Tomohon, (2017) bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh hasil (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase hasil yang dicapai makin tinggi efektivitasnya”

Evaluasi hasil belajar ialah sesuatu proses yang berkepanjangan serta sistematis untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang sudah dicoba sudah baik atau belum. Evaluasi hasil belajar dimaksudkan untuk dapat memperbaiki mutu suatu proses pembelajaran (Nurul, 2013).

Dengan mencermati dari sebagian komentar ahli tersebut mengenai efektivitas serta evaluasi hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas evaluasi hasil studi bahasa Indonesia ialah sesuatu keberhasilan dalam memenuhi tuntutan peserta didik untuk mengetahui hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang sudah dicoba telah baik ataupun belum.

### **Aplikasi Google Form**

*Google Form* ialah salah satu aplikasi dari *Google docs*. aplikasi ini mempunyai ruang untuk membuat kuis, survey online serta banyaknya aksesibilitas yang didukung dengan formulir yakni cuma bisa dibaca saja (reading) serta juga untuk mengedit dokumen (editing). Seseorang guru yang hendak melaksanakan pengevaluasian pembelajaran maka syarat untuk membuat *Google Form* yakni pertama seseorang guru harus mempunyai account Google terlebih dulu dengan mendaftar di <http://akun.google.com/login>. (Ngafifah, S., 2020)

Sebagian peneliti sebelumnya yang mangulas mengenai pemakaian *Google Form*. Pada penelitian Sianipar (2017) menampilkan reaksi positif terhadap pemakaian Google Form sebagai alat

evaluasi kepuasan pelayanan mahasiswa. Tidak hanya itu juga, penelitian Amalia (2019) menerangkan pemanfaatan *Google Form* sebagai media untuk bahan evaluasi sangat praktis sekali tidak hanya sangat praktis, pemakaian platform *Google Form* pula mempermudah guru dalam membagikan nilai kepada peserta didik serta mempunyai fitur quiz yang bisa berikan skor jawaban atas pertanyaan yang diberikan. (Septiawan, 2020)

Dari kasus diatas, hingga peneliti sangat merasa perlu melakukan penelitian tentang efektivitas penilaian hasil belajar lewat aplikasi *Google Form*. Dalam penelitian ini, diharapkan bisa memudahkan guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik secara daring memakai aplikasi *Google Form* serta para peserta didik juga bisa menerima nilainya dengan cepat. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas evaluasi hasil belajar bahasa Indonesia melalui menggunakan *Google Form* pada siswa kelas V SDI Ruhama Ciputat Timur berjalan efektif atau tidak.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan memakai penelitian kuantitatif deskriptif melalui pendekatan survei. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas evaluasi hasil belajar bahasa Indonesia lewat *Google Form* sebagai upaya dalam memperoleh hasil belajar peserta didik secara cepat serta tepat di SDI Ruhama Ciputat Timur. Penelitian dilaksanakan di semester 2 tahun pelajaran 2020/ 2021, melibatkan peserta didik kelas VC SDI Ruhama Ciputat Timur sebagai responden yang aktif mengikuti evaluasi daring mata pelajaran bahasa Indonesia.

Metode pengambilan data dilakukan dengan angket serta uji tertulis

bentuk pilihan ganda memakai media *Google Form* yang diberikan tautannya kepada peserta didik melalui pesan *WhatsApp*. Terdapat 30 orang subjek yang sudah memberikan respon terhadap angket serta tes tertulis yang diberikan. Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak memberikan kontrol terhadap subjek sebagai responden yang diteliti. Artinya, informasi diambil bersumber pada kondisi nyata sesuai kenyataan yang ada. Hasil hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik yang dikategorikan menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dalam menuntaskan beberapa soal Bahasa Indonesia. Dengan patokan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) secara klasikal ialah 80.

Dalam menganalisis data kuisioner, peneliti memakai skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang peristiwa sosial. Jawaban tiap butir instrumen yang memakai skala Likert, yaitu berupa tanggapan yang sangat positif hingga sangat negatif, yaitu berupa pernyataan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) (Suharsaputra, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian terkait dengan efektivitas pemanfaatan *Google Form* ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu data hasil tes dan hasil survei dengan menggunakan kuesioner mengenai respon siswa atas pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi dalam pembelajaran.

**Tabel 1. Efektivitas pemanfaatan Google Form ditinjau dari Hasil Tes**

Kategori Ketuntasan	Jumlah	Persentase
Siswa yang tuntas	29	96,7 %

Siswa yang tidak tuntas	1	3,3 %
Jumlah	30	100 %

Berdasarkan data pada table di atas peserta didik yang tuntas (sama dengan atau lebih dari nilai KKM 80) yakni berjumlah 29 peserta didik dengan persentase 96,7% dan peserta didik yang tidak tuntas (nilai dibawah KKM 80) yakni berjumlah 1 peserta didik dengan persentase 3,3%. Peserta didik yang nilainya di atas atau sama dengan nilai KKM 80 kemungkinan besar sudah memiliki persiapan sebelum tes diadakan, memiliki pengetahuan atau pengalaman dari proses pembelajaran yang mereka lakukan sebelumnya sedangkan bagi peserta didik yang nilainya di bawah nilai KKM 80 kemungkinan besar tidak memiliki persiapan sebelum tes diadakan dan minim dalam pengetahuan atau pengalaman dari proses pembelajaran yang ia lakukan sebelumnya. Adapun tes evaluasi yang dipergunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 10 butir dengan menggunakan KD 3. 5: Menggali data berarti dari bacaan narasi sejarah yang disajikan secara lisan serta tulis memakai aspek: apa, di mana, kapan, siapa, kenapa, serta bagaimana.

Temun mengenai mengenai efektivitas pemanfaatan *Google Form* dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar di atas sejalan dengan beberapa peneliti

sebelumnya, yaitu Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. (2018). Menurutnya, pemanfaatan *Google Form* sangat mudah dipahami dan digunakan. Hasil penelitian dari Santoso, P. B. (2019), bahwa bahwa media penilaian *Google Form* lebih efektif daripada menggunakan media penilaian konvensional. Lebih lanjut, Rahmiyati, S. (2019) juga mengemukakan, bahwa pemanfaatan *Google Form* juga memudahkan para pengawas mengumpulkan data tanpa harus menemui narasumber secara langsung, terutama bagi narasumber yang berada jauh dari.

#### Efektivitas Pemanfaatan *Google Form* Ditinjau dari Hasil Survei

Bersumber pada data kuisioner peserta didik, maka terdapat penemuan yang bisa jadi ulasan dari penelitian efektivitas hasil belajar bahasa Indonesia melalui aplikasi *Google Form* serta menanggapi identifikasi permasalahan yang sudah diformulasikan sebelumnya. Dari deskripsi informasi kuisioner, maka berikutnya akan direkapitulasi. Berikut ini data yang merupakan hasil kuisioner 30 peserta didik sebagai responden.

**Tabel 2. Efektivitas pemanfaatan *Google Form* ditinjau dari Tanggapan Siswa**

Kategori	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Jumlah	8	19	2	1
Persentase	30,3%	58,0%	9,7%	2,0%

Berdasarkan data pada table di atas peserta didik sebagian besar merespon baik atau setuju dengan pemakaian *Google Form* sebagai aplikasi untuk evaluasi hasil belajar bahasa Indonesia. Bersumber pada rekapitulasi kuisioner bisa disimpulkan

bahwa efektivitas evaluasi hasil belajar bahasa Indonesia rata-rata persentasenya 81,66% kategori baik.

Secara umum, peserta didik merasa puas mengenai fleksibilitas penerapan evaluasi hasil belajar. Peserta didik tidak

diintimidasi oleh waktu sebab mereka bisa mengendalikan sendiri jadwal serta tempat dimana mereka mau mengikuti evaluasi pembelajaran. *Google Form* sebagai salah satu aplikasi berbentuk template formulir ataupun lembar kerja bisa dimanfaatkan oleh guru ataupun peserta didik untuk tujuan khususnya dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar. Pemakaian *Google Form* sangat mudah dibuat serta diaplikasikan kedalam pembelajaran jarak jauh pada waktu Pandemi Covid- 19. Kelebihan memakai *Google Form* dapat memasukkan modul berupa video pembelajaran serta soal.

Setelah itu melihat nilai/ hasil belajar peserta didik dengan cepat sehingga dapat melakukan tindak lanjut dengan berbentuk remedial serta pengayaan dengan cepat serta juga data kehadiran peserta didik dapat terpantau. Lewat evaluasi hasil belajar, guru dapat membagikan evaluasi hasil belajar khususnya bahasa Indonesia materi pelajaran lewat *Google Form* yang bisa diakses dimanapun serta kapanpun oleh peserta didik menggunakan jaringan internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik lewat *Google Form* memudahkan dalam mengerjakan tugas mereka, terampil memakai fasilitas teknologi dan data serta dapat dengan cepat mengetahui hasil belajarnya. Tidak hanya itu, hasil reaksi peserta didik pula menyatakan penggunaan *Google Form* dapat memotivasi ketika belajar meski tidak sekolah secara langsung bertatap muka peserta didik tetap dapat belajar memakai *Google Form* dengan baik.

Efektivitas pemanfaatan media google form dalam pelaksanaan evaluasi di masa pandemic ini akan semakin meningkatkan guru dan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dapat dengan mudah melakukan evaluasi serta dapat mendapatkan umpan balik mengenai tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Demikian halnya dengan siswa dan orang

tua juga akan dapat mendapatkan informasi secara cepat mengenai tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dicapainya. Dengan demikian, guru dapat dan siswa dapat mengambil langkah-langkah tindak lanjut bagi siswa yang sudah berhasil maupun belum berhasil dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang telah diutarakan oleh Tarmini, W., Safi'i, I., Witdianti, Y., & Larassaty, S. (2020), bahwa evaluasi yang baik dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilangsungkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Google Form* sangat efektif dalam penyusunan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Tingkat ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia mencapai 96,7 %. Di samping itu, berdasarkan hasil kuesioner mengenai tanggapan siswa juga menunjukkan hal yang positif. Sebagian besar siswa merasa senang atau setuju dengan pemanfaatan *Google Form* sebagai instrumen penilaian. Terlebih lagi di masa pandemic covid-19 ini.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dalam pemanfaatan *Google Form* sebagai alternatif dalam menyusun serta melakukan penilaian hasil belajar. Namun demikian, penelitian ini masih belum bersifat menyeluruh karena hanya berkaitan dengan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu menggali data dari bacaan narasi sejarah yang disajikan secara lisan serta tulis memakai aspek. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan mencakup semua materi ajar yang lebih luas perlu untuk dilakukan, Dengan demikian akan diperoleh gambaran yang lebih komprehensif pula.

Pihak Non Profesional, 53(9), 1689–1699.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E., & Ibrahim, I. (2017). Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1), 98–107. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1380>
- Covid, M., Sd, D. I., Baitul, I. T., & Way, M. (2020). Google form. 123–144.
- Di, F., & Tomohon, K. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Tomohon International Flower Festival Di Kota Tomohon. *Jurnal Eksekutif*, 2(2).
- Hamid, M. A. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 37–46.
- Lestari, W. I., & Putra, E. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 129–141. <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i2.379>
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa pada Masa Covid19 di SDIT Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 123-144.
- Nurul, mas'ud waqiah. (2013). Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional, 53(9), 1689–1699.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. (2018). Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi. *or. id. SISFOTENIKA*, 8(2), 128-139.
- Rahmiyati, S. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(2), 201-209.
- Santoso, P. B. (2019). Efektivitas penggunaan media penilaian google form terhadap hasil belajar pelajaran tik. In *Prosiding seminar nasional PEP: kebijakan dan pengembangan pendidikan di era revolusi industri* (Vol. 4, p. 287).
- Septiawan, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Di Smk Negeri 1 Koba the Effectiveness of the Use of Google Form in Linear Learning in Motorcycle Maintenance Lessons. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(November).
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Tarmini, W., Safi'i, I., Witdianti, Y., & Larassaty, S. (2020). Peningkatan kompetensi profesional guru melalui webinar evaluasi hasil belajar bagi guru-guru MTs Al-Ma'arif 1 Aimas. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 53-62.